

Tiga Kesimpulan yang Mengubah Hidup

Three Life-Changing Conclusions

Makna Kemanusiaan Yesus Sepenuhnya Bagi Kita

What the Full Humanity of Jesus Means for Us

Peta Jalan / *Roadmap*

1

Yesus tidak menggunakan keilahian-Nya untuk menjalani kemanusiaan-Nya

*Jesus did **not** use His deity to live out His humanity*

2

Sumber daya Yesus adalah sumber daya kita juga

*Jesus's resources are **our** resources too*

3

Kita cenderung meremehkan apa yang ingin Tuhan lakukan melalui kita

*We tend to **underestimate** what God wants to do through us*

KESIMPULAN 1 | CONCLUSION 1

Yesus TIDAK menggunakan keilahian-Nya.
Jesus did NOT use His deity.

Adam Pertama
The First Adam



Gagal meskipun memiliki
segala keuntungan
Failed despite every advantage

Adam Kedua
The Second Adam



Yesus hidup sebagai manusia sejati
Jesus lived as a true human

Taat melalui **ketergantungan pada Bapa**, bukan kekuatan ilahi
*Obedient through **dependence on the Father**, not divine power*

Yesus adalah manusia sebagaimana Tuhan merancang manusia.
Jesus was man as God intended man to be.

— Ian Thomas

~~WWJD~~



WDJD

**Apa yang Akan
Yesus Lakukan?**

What Would Jesus Do?

Speculation

**Apa yang TELAH
Yesus Lakukan?**

What DID Jesus Do?

Observation

KESIMPULAN 2 | CONCLUSION 2

Sumber daya Yesus adalah sumber daya KITA.

Jesus's resources are OUR resources.

Roh Kudus yang sama yang mengurapi Yesus
tinggal di dalam kita.

*The same Holy Spirit who anointed Jesus **dwells in us.***

- ✓ Yesus dikandung, diurapi, dipenuhi, dipimpin, dan dimeteraikan oleh Roh (Lukas 4:1, 14)
Jesus was conceived, anointed, filled, led, and sealed by the Spirit (Luke 4:1, 14)
- ✓ Ia melakukan mukjizat dengan kuasa Roh (Matius 12:28)
He performed miracles by the Spirit's power (Matthew 12:28)

Jika Anak Allah tidak mau hidup tanpa Roh Kudus sedetik pun—bagaimana dengan kita?

If the Son of God chose not to live without the Spirit for even one moment—how can we do less?

Pola yang Sama / *The Same Pattern*

Dalam Hidup Yesus / <i>In Jesus's Life</i>	Tersedia Bagi Kita / <i>Available to Us</i>
Mundur untuk berdoa 45+ kali (Luk 5:16) <i>Withdrew to pray 45+ times (Luke 5:16)</i>	Enam kali Yesus berkata: Minta! (Yoh 14-16) <i>Six times Jesus said: Ask! (John 14-16)</i>
Mengutip PL 90+ kali <i>Quoted the OT 90+ times</i>	Kitab Suci yang sama ada di tangan kita <i>The same Scriptures are in our hands</i>
Lingkaran terdalam, dari pengikut menjadi saudara (Yoh 15:15) <i>Inner circle, from followers to brothers (John 15:15)</i>	Yesus tidak malu menyebut kita saudara (Ibr 2:11) <i>Jesus is not ashamed to call us brothers (Hebrews 2:11)</i>

Perlengkapan Esensial *The Essential Toolkit*

Perintis gereja di desa terpencil
Remote village church-planter

✗ Tanpa perpustakaan teologi
No theological library

✗ Tanpa ponsel pintar
No smartphone



Roh Kudus
/ Holy Spirit



Alkitab
/ Bible



Doa
/ Prayer



Sesama Orang Percaya
/ Fellow believers

Itu adalah segala yang Yesus andalkan.
That is everything Jesus relied on.

Kita cenderung meremehkan apa yang ingin Tuhan lakukan.

We tend to underestimate what God wants to do.

7 Kali / Times

**Yesus menegur murid-murid-Nya
karena kurang iman**
Jesus rebuked His disciples for lack of faith

“Hai kamu angkatan yang tidak percaya...” (Matius 17:17)

“You unbelieving... generation...” (Matthew 17:17)

“Sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja...” (Matius 17:20)

“If you have faith as small as a mustard seed...” (Matthew 17:20)

Duka terbesar yang kita bawa ke hati Yesus bukanlah dosa-dosa besar kita—melainkan **kurangnya iman kita** pada apa yang ingin Ia lakukan di dalam dan melalui kita.

*The greatest grief we bring to the heart of Jesus is not our great sins—it is **our lack of faith** in what He wants to do in and through us.*

Kita meremehkan Tuhan. Kita menganggap keterbatasan kita adalah keterbatasan-Nya.
We underestimate God. We assume our limitations are His limitations.

Antidot Terhadap Keraguan

The Antidote to Doubt

Di ruang atas, Yesus mengulang satu perintah:
In the upper room, Jesus repeated one command:

Yohanes 14:13	MINTA	/ ASK
Yohanes 14:14	MINTA	/ ASK
Yohanes 14:16	MINTA	/ ASK
Yohanes 15:16	MINTA	/ ASK
Yohanes 16:23	MINTA	/ ASK
Yohanes 16:24	MINTA	/ ASK

Enam kali. Satu perintah. Disertai janji.
Six times. One command. A promise attached.

Kembali ke Empat Tantangan

Returning to the Four Challenges

Kursi 1 *Chair 1*



“Datang dan lihat”
“Come and see”

MEMENANGKAN
WINNING

Kursi 2 *Chair 2*



“Ikutlah Aku”
“Follow me”

MEMBANGUN
BUILDING

Kursi 3 *Chair 3*



“Penjala manusia”
“Fish for people”

MEMPERLENGKAPI
EQUIPPING

Kursi 4 *Chair 4*



“Pergi dan berbuah”
“Go and bear fruit”

MELIPATGANDAKAN
MULTIPLYING

Yesus adalah model kita, dan kita dapat mengikuti pola-Nya.
Jesus is our model, and we can follow His pattern.

Ringkasan Esensial / *Key Takeaways*



Yesus TIDAK menggunakan keilahian-Nya untuk menjalani kemanusiaan-Nya.

Jesus did NOT use His deity to live out His humanity.



Empat sumber daya-Nya (Roh, Doa, Firman, Komunitas) adalah milik Anda sekarang.

*His four resources (Spirit, Prayer, Word, Community) are **yours** right now.*



Berhenti meremehkan apa yang Tuhan ingin lakukan—dan mulailah meminta.

*Stop underestimating what God wants to do—and start **asking**.*

Komitmen Pribadi / *Personal Commitment*

Dari 'Mustahil' menjadi 'Minta' / *From 'Impossible' to 'Ask'*

Dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang: / *In your groups of three:*



Apa yang paling menantang pandangan Anda tentang Yesus?
What most challenged your view of Jesus?



Di area mana Anda meremehkan apa yang dapat Tuhan lakukan?
Where have you underestimated what God can do?



Apa satu hal yang perlu Anda **minta** dari Tuhan minggu ini?
*What is one thing you need to **ask** God for this week?*